

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran sikap warga desa jrebeng lor probolinggo terhadap donor darah di masa pandemi covid 19.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive yang artinya teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Arikunto, 2006). Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil  $\pm 20$  responden.

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-

benda, dst. (Djarwanto, 1994: 420). Pada penelitian ini populasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah warga desa jrebeng lor rw.10 rt.1 kota probolinggo

### 3.2.2 Sampel Penelitian

- a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
  1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun
  2. Jenis kelamin perempuan dan laki-laki
  3. Pendonor pada masa pandemic covid-19
  4. Keadaan sehat jasmani dan rohani.
- b. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
  1. Berusia dibawah 17 tahun
  2. Belum pernah donor

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) ialah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100x(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100x0,01}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = 50$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N= Jumlah populasi

e = Tingkat signifikan (10%)

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan november – desember 2021. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo, Jawa Timur dengan alasan peneliti ingin mengetahui tentang gambaran sikap warga desa jrebeng lor terhadap donor darah di masa pandemi covid 19.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini gambaran sikap warga desa jrebeng lor terhadap donor darah dimasa pandemi covid 19.

### 3.5 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional gambaran sikap warga desa jrebeng lor terhadap donor darah di masa pandemi covid 19

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Sikap Warga	Suatu respon warga yang konsisten dan dapat diekspresikan ke dalam proses - proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku.	Kuisisioner	Daftar Pertanyaan dengan menggunakan skala likert	<b>Pertanyaan positif :</b> Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju= 2 Setuju = 3 Sangat Setuju =  <b>Petanyaan negatif :</b> Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4	Ordinal

				Kategori : a. 0% - 19,99% = Sangat tidak setuju b. 20% - 39,99% = Tidak setuju c. 40% - 59,99% = cukup / netral d. 60% - 79,99% = Setuju e. 80% - 100% = Sangat setuju	
--	--	--	--	---	--

### 3.6 Instrumen dan Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data. (Arikunto, 2006). Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa :

- a. Kuisisioner (lampiran 2)
- b. Inform content (lampiran 1)

No.	Pernyataan Tentang Sikap	Kategori
1.	Setelah mendonorkan darah pendonor mengalami anemia	Unfavorable
2.	Donor darah terjamin aman dari penyebaran virus covid 19	Favorable
3.	Pendonor pingsan setelah mendonorkan darahnya	Unfavorable
4.	Berat badan menurun setelah mendonorkan darah	Unfavorable
5.	Orang tidak mau mendonorkan darahnya karena takut melihat darah	Unfavorable
6.	Setelah mendonorkan darah badan akan terasa segar	Favorable
7.	Setelah donor darah badan akan terasa tidak segar	Unfavorable
8.	Pendonor adalah orang yang memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi	Favorable
9.	Donor darah dapat menyebabkan penularan virus covid 19	Unfavorable
10.	Orang akan merasa bahagia setelah mendonorkan darahnya	Favorable
11.	Kebutuhan darah perlu mendapatkan perhatian	Favorable
12.	Setelah mengonsumsi obat <i>paracetamol</i> boleh mendonorkan darahnya setelah tiga hari	Favorable

Pernyataan	Skor Positif	Skor negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

### 3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian, tujuan penelitian dan memberikan informed consent atau surat ketersediaan menjadi responden pada warga desa jrebeng lor.
- b. Setelah itu peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner. Selama pengisian kuesioner peneliti akan mendampingi responden untuk memberi penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden
- c. Kemudian data yang sudah terkumpul dimasukkan kedalam tabel untuk diolah dan dipresentasikan

### 3.7 Pengolahan Data dan Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dimana hasil dari penelitian berupa angka-angka yang akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, kemudian yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Tahapan melakukan analisis data meliputi sebagai berikut :

- a. *Editing*  
*Editing* merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden (Sereliciouz, 2020). Hasil angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau diedit terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan pengisian kuesioner tersebut.
- b. *Coding*

*Coding* atau pengodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan. Pengodean ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah memasukkan data ke dalam SPSS. Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 dan 2 untuk umur, jenis kelamin, dan mendonor darah. Sedangkan kode 1 sampai 5 digunakan untuk jenis pekerjaan.

c. *Entry*

Data dalam bentuk “kode” (angka atau bilangan) selanjutnya dimasukkan ke dalam komputer atau “software”.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke komputer, selanjutnya dicek kembali. Apabila ada kesalahan maka diperbaiki.

### **3.8 Analisis dan Penyajian Data**

Dalam menganalisis data ini, peneliti mengolah data dari hasil pengisian kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan data yang dapat dibentuk dengan simbol angka atau bilangan. Metode ini merupakan pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini biasanya menggunakan dua macam teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalasi. Pada penyajian data peneliti menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi. Sehingga data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian

## **Rumus: $T \times P_n$**

Keterangan :

T = Total Jumlah responden yang memilih

$P_n$  = Pilihan angka skor Likert

Perhitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah – langkah berikut :

- a. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden.

- b. Menghitung frekuensi jawaban responden.
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah..... orang
- d. Masukkan ke dalam rumus.
- e. Interval efektifitas :
  - Sangat setuju (SS)
  - Setuju (S)
  - Tidak Setuju (TS)
  - Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.9 Etika Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (scientific attitude) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Prinsip-prinsip yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

b. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Adapun tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.

c. Keadilan dan Inklusivitas (Respect for Justice and Inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan,

kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religious subjek penelitian.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Balacing Harms and Benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin di tingkat populasi.